

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah pelayanan kesehatan jiwa yang diberikan baik kepada pasien non-jaminan dengan pembayaran langsung maupun kepada pasien jaminan dengan pembayaran tidak langsung. Teknik pengambilan sampel untuk pendapatan dengan metode pembayaran langsung dilakukan dengan mempertimbangkan jenis layanan yang sama dengan tarif yang sama. Demikian juga terhadap pendapatan dengan pembayaran tidak langsung dengan pertimbangan paket tarif dan pihak penjamin yang sama baik sebelum maupun setelah penerapatan PPK-BLUD. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendapatan dengan Pembayaran langsung:
  - 1) Pelayanan Rawat Jalan dan Gawat Darurat;
  - 2) Pelayanan Rawat Inap;
  - 3) Pelayanan Farmasi;
  - 4) Pelayanan Laboratorium;
  - 5) Pelayanan Radiologi;
  - 6) Pelayanan Fisioterapi;
  - 7) Pelayanan Gigi;
  - 8) Pelayanan Elektromedik;
  - 9) Pelayanan Rehabilitasi Mental;

- 10) Pelayanan Psikologi;
- b. Pembayaran dengan Pembayaran tidak langsung:
- 1) Jaminan Kesehatan Pemerintah Pusat (Jamkesmas dan JKN);
  - 2) Jaminan Kesehatan Pemerintah Daerah (Jamkesda).

## **3.2 Jenis dan Sumber Data**

### **3.2.1 Data Sekunder**

Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari sumber yang ada dan didapat langsung dari obyek penelitian yakni di unit urusan mobilisasi dana dan perbendaharaan RS Jiwa Daerah Provinsi Lampung. Jenis data sekunder yang penulis gunakan yaitu data penerimaan kas harian yang tertuang dalam dokumen Rekapitulasi Penerimaan Rumah Sakit (RPRS) selama periode 18 (delapan belas) bulan sebelum dan 18 (delapan belas) bulan setelah penerapan PPK-BLUD.

### **3.2.2 Data Primer**

Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa informasi yang penulis dapatkan langsung dari pihak manajemen rumah sakit yang membidangi mobilisasi dana dan perbendaharaan yaitu sub bagian tata usaha rumah sakit jiwa. Data primer penulis dapatkan dengan teknik wawancara terstruktur melalui instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Metode Dokumentasi**

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder serta sampel yang digunakan, maka teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengutip langsung dari data penerimaan harian, data penerimaan bulanan dan laporan keuangan selama periode yang sama, yaitu:

- 1) Data penerimaan kas harian sebelum penerapan PPK BLUD selama 18 (delapan belas) bulan dari bulan Oktober s.d Desember 2011, Bulan Januari s.d Desember 2012 dan Bulan Januari s.d April 2013.
- 2) Data penerimaan kas harian setelah penerapan PPK BLUD selama 18 (delapan belas) bulan dari Bulan April s.d Desember 2013 dan Januari s.d September 2014.

### **3.3.2 Metode Wawancara**

Metode wawancara yang penulis gunakan yaitu untuk memperoleh data primer berupa informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode wawancara yang penulis gunakan yaitu metode wawancara terstruktur (*structure interview*) berupa instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban sebagian sudah disiapkan dan ada beberapa pertanyaan yang sifatnya terbuka yang berisi uraian jawaban dari responden. Wawancara dilakukan kepada pihak Direksi yang membidangi tata usaha keuangan, mobilisasi dana dan perbendaharaan yaitu Sub Bagian Tata Usaha.

Teknik wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data diskriptif non statistik yang berhubungan dengan permasalahan yang ada untuk menggali informasi tentang potensi –potensi pendapatan yang ada setelah penerapan PPK-BLUD dan

menggali informasi tentang hal-hal yang telah dilakukan dalam rangka penerapan fleksibilitas PPK-BLUD yang sudah menjadi hak dan wewenang RS Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Uji Statistik**

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (*t test*) dengan dua rata-rata (*paired-samples t test*) dengan alat uji menggunakan software SPSS 21. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviation, maksimum dan minimum (Ghozali,2013). Analisis uji t (*t test*)digunakan untuk pengujian hipotesis.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik . Apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal maka pengujian harus dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot (p-plot)*.

##### **b. Uji Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan dua variabel dependen dan dua variabel independen, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan alat analisis *t test* berpasangan untuk uji perbedaan dua rata-rata. Uji ini untuk menguji besarnya

perbedaan yang timbul yang dapat dilambangkan dengan notasi  $>$  (lebih besar) atau  $\leq$  (lebih kecil sama dengan).

Adapun persamaan uji statistiknya adalah :

$$t_0 = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{(n_1-1)s_1^2 + (n_1 - 1) s_2^2}} \frac{\sqrt{n_1 n_2 (n_1 + n_2 - 2)}}{n_1 + n_2}$$

Pada  $\alpha = 0,05$  (5%)

Keterangan:

$X_1$  : rata-rata pendapatan setelah penerapan PPK BLUD

$X_2$  : rata-rata pendapatan sebelum penerapan PPK BLUD

$n_1$  : jumlah sampel yang diteliti setelah penerapan PPK BLUD

$n_2$  : jumlah sampel yang diteliti sebelum penerapan PPK BLUD

$s_1$  : simpangan baku rata-rata pendapatan setelah penerapan PPK BLUD

$s_2$  : simpangan baku rata-rata pendapatan sebelum penerapan PPK BLUD

$\alpha$  : derajat kebebasan

dalam penelitian ini digunakan derajat kebebasan atau tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 (5%), dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan uji t melalui program uji statistik SPSS v 21 pada analisis paired samples t-test untuk menjelaskan secara empiris besarnya perbedaan yang timbul dari variable dependen terhadap variabel independen, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1)  $H_1$  dan  $H_2$  diterima, yaitu apabila  $t_{hit} > t_{\alpha}$ , berarti ada perbedaan yang signifikan rata-rata pendapatan setiap bulannya antara sebelum dan setelah penerapan PPK-BLUD, atau tolak  $H_0$ .
- 2)  $H_1$  dan  $H_2$  gagal diterima, yaitu apabila  $t_{hit} \leq t_{\alpha}$ , berarti tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata pendapatan setiap bulannya antara sebelum dan setelah penerapan PPK-BLUD, atau terima  $H_0$ .

### **3.4.2 Analisis Non Statistik**

Sedangkan untuk uji deskriptif non statistik penulis lakukan untuk menguji hasil wawancara berupa informasi yang penulis dapatkan melalui teknik wawancara terstruktur dan penulis mencoba menganalisis hubungannya dengan hasil uji statistik atau uji hipotesis. Uji ini bertujuan menganalisis penerapan fleksibilitas pengelolaan pendapatan yang diberikan sesuai dengan regulasi yang ada setelah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum daerah (PPK-BLUD) dan menganalisis hubungannya dengan hasil uji hipotesis.